

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Pratama and R. Fitria, “PREDIKSI HASIL PRODUKSI HORTIKULTURA KOMODITAS SAYUR-SAYURAN MENGGUNAKAN ALGORITMA SUPPORT VECTOR REGRESSION ATAU SIMPLE LINEAR REGRESSION DI KABUPATEN PADANG LAWAS,” vol. 6, no. 2, pp. 170–182, 2025.
- [2] B. P. Statistik, “Produksi Tanaman Sayuran – Tabel Statistik.” Accessed: Feb. 01, 2026. [Online]. Available: <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NjEjMg==/produksi-tanaman-sayuran.html>
- [3] A. Musthafa *et al.*, “Sistem pakar penyakit bawang merah menggunakan case based reasoning dan certainty factor,” vol. 7, no. 2, pp. 167–174, 2021, doi: 10.5281/zenodo.5793027.
- [4] Yuswardi, “Ketahanan Pangan Lhokseumawe, A Hanan Panen Bawang di Paloh Batee,” Aceh Herald. Accessed: Feb. 01, 2026. [Online]. Available: https://acehherald.com/ketahanan-pangan-lhokseumawe-a-hanan-panen-bawang-di-paloh-batee/?utm_source=chatgpt.com
- [5] Y. Setiya, R. Nur, A. Burhanuddin, D. Aldo, and W. L. Army, “Sistem Pakar Deteksi Penyakit Bawang Merah dengan Metode Case Based Reasoning,” vol. 6, pp. 1356–1366, 2022, doi: 10.30865/mib.v6i3.4180.
- [6] R. Tama, A. Agus, M. D. Sena, P. Studi, and S. Informasi, “EXPERT SYSTEM FOR NUTRITION DEFICIENCY DIAGNOSIS IN HYDROPONIC,” vol. 3, no. 3, 2022.
- [7] F. N. Isna *et al.*, “Sistem Pakar Diagnosis Penyakit dan Hama Tanaman Pisang Menggunakan Case Based Reasoning,” vol. 10, no. 1, pp. 41–50, 2022, doi: 10.32832/kreatif.v10i1.6735.
- [8] I. K. Siregar and M. Ihsan, “APPLICATION OF THE CERTAINTY FACTOR METHOD FOR DIAGNOSE PALM OIL DISEASE WEB-BASED PENERAPAN METODE CERTAINTY FACTOR UNTUK MENDIAGNOSA,”

vol. 3, no. 3, 2022.

- [9] R. Septiriana and N. Yuliarni, “Case-Based Reasoning Diagnosis Hama Pada Tanaman Kelapa Sawit Case-Based Reasoning Diagnosis of Pests in Oil Palm Plants,” vol. 12, no. 2, pp. 239–247, 2024.
- [10] I. M. D. Maysanjaya, *BUKU AJAR PENGANTAR SISTEM*.
- [11] H. Effendi, Erwan; Harahap, Santi ; Mutawalli Rambe, “Jurnal Pendidikan dan Konseling,” vol. 5, pp. 5076–5080, 2023.
- [12] A. Zein, Afrizal ; Harits, *Kecerdasan Buatan (AI) Dalam Hal Otomatisasi Layanan*. 2025.
- [13] J. T. Santoso, *Kecerdasan buatan (Artificial Intelligencce)*. 2023.
- [14] D. Jenderal and K. Negara, “Sejarah Perkembangan Artificial Intelligence.” [Online]. Available: <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-manado/baca-artikel/16383/Pema>
- [15] Alagar, “The Branches of Artificial Intelligence.” [Online]. Available: <https://iabac.org/>
- [16] R. Lende *et al.*, “PISANG DENGAN METODE CASE BASE REASONING DAN CERTAINTY FACTOR,” vol. 7, no. 5, pp. 3619–3624, 2023.
- [17] R. Ariyani, “APPLICATION OF ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) IN AGRICULTURE BY IMPLEMENTING INTERNET OF THINGS (IOT) TECHNOLOGY AND UNMANNED AERIAL VEHICLE (UAV),” vol. 3, no. 2, pp. 83–88, 2024.
- [18] K. I. Santoso, E. Supriyadi, A. Triyono, and D. M. Puspita, “Expert System for Corn Plant Disease Diagnosis Using Hybrid Fuzzy Tsukamoto and Naive Bayes Method,” vol. 9, no. 2, pp. 141–155, 2025.
- [19] O. Maliki and H. W. Kamase, “Implementasi Sistem Pakar Berbasis Android untuk Deteksi Penyakit Tanaman Coklat dengan Metode Certainty Factor,” vol. 4, no. 4, pp. 456–464, 2023.

- [20] K. Febrianto, E. D. Udayanti, B. V. Indriyono, and W. Mahmud, "Expert System for Detection of Diseases in Layers Using Forward Chaining and Certainty Factor Methods," vol. 14, no. 2, 2023.
- [21] R. Ramadhan, A. Jamaludin, and A. Solehudin, "SISTEM PAKAR DIAGNOSIS PENYAKIT BERDASARKAN KELUHAN SAAT KEHAMILAN MENGGUNAKAN METODE FORWARD CHAINING DAN CERTAINTY FACTOR (STUDI KASUS : KLINIK ALQILA)," vol. 1861, no. 9, pp. 418–430, 2023.
- [22] N. Minarni, Wenda Handayani, "Penerapan Case-based Reasoning (CBR) pada Sistem Pakar Diagnosis Penyakit Tanaman Pangan," vol. 8, no. 200, pp. 27–34, 2022.
- [23] N. I. Yahya, S. Lestanti, and S. N. Budiman, "SISTEM PAKAR DIAGNOSIS HAMA DAN PENYAKIT TANAMAN AGLAONEMA," vol. 6, no. 2, pp. 734–741, 2022.
- [24] I. Rahmatin and A. Pratama, "Sistem Pakar Mendeteksi Tingkat Kecanduan Belanja Online Pada Wanita Berbasis Web Menggunakan Metode Certainty Factor," vol. 6, no. 2, pp. 11–23, 2022.
- [25] S. E. Dansy, A. Yani, A. Manaf, and A. S. Abdulbaqi, "Expert System for Diagnosis Coronavirus Disease," pp. 39–44, 2023, doi: 10.36079/lamintang.ijai-1001.537.
- [26] F. P. Hutabarat *et al.*, "Sistem Pakar Diagnosis Hama dan Penyakit pada Tanaman Padi menggunakan Metode Certainty Factor," vol. 9, no. 1, pp. 7–14, 2024.
- [27] B. Saputra, A. Utami, Y. Irawan, U. Hang, T. Pekanbaru, and C. Author, "EXPERT SYSTEM FOR DIAGNOSING DISEASES IN TODDLERS USING," vol. 4, no. 1, pp. 32–41, 2022.
- [28] M. R. Ketut Widya Kayohana, Muhamad Wisnu Alfiansyah, "Rancang bangunan sistem pakar diagnosa penyakit dan hama tanaman bawang merah dan cabai

- menggunakan metode certainty factor,” vol. 7, no. 5, pp. 3533–3540, 2023.
- [29] S. Muntari and D. Gusmaliza, “PENERAPAN METODE CERTAINTY FACTOR UNTUK MENDIAGNOSA PENYAKIT MENULAR PADA BALITA,” vol. 7, no. 2, 2021.
 - [30] D. Adellia, A. C. Siregar, and S. P. Alkadri, “Penerapan Metode Certainty Factor pada Sistem Pakar Diagnosa Hama dan Penyakit pada Tanaman Tomat”.
 - [31] A. Pratama, C. Amalia, and R. Putra, “SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS PEMETAAN WILAYAH KELAYAKAN TANAMAN CABAI MENGGUNAKAN METODE K-MEANS,” vol. 8, no. 3, pp. 2548–2554, 2024.
 - [32] W. At, M. I. Manbail, and F. Jenu, “PERANCANGAN SISTEM INFORMASI SEKOLAH BERBASIS WEBSITE PADA MI MANBAIL FUTUH JENU TUBAN,” vol. 9, no. September, pp. 120–131, 2024.
 - [33] S. A. Bangsa, N. Aswin, and A. Fajri, “Rancang Bangun Sistem Akademik Rumah Tahfidz Center Berbasis Web untuk Mendukung Pengelolaan Data Akademik,” vol. 15, no. 1, pp. 1–8, 2026.
 - [34] J. Firnando, B. Franko, S. P. Tanzil, N. Wilyanto, C. Tan, and E. H. M. Kom, “Pembuatan Website Menggunakan Visual Studio Code di SMA Xaverius 3 Palembang,” vol. 3, no. 1, pp. 1–8, 2023.
 - [35] Irfan, M. A. Muthalib, Kartika, and S. Meliala, “PENGIRAAN POSE MODEL MANUSIA PADA REPETISI KEBUGARAN AI,” vol. 9, no. 1, pp. 11–19, 2023.
 - [36] R. D. Siahaan, “SISTEM PAKAR DIAGNOSIS PENYAKIT KULIT MENGGUNAKAN METODE FORWARD CHAINING,” vol. 12, no. 3, 2024.
 - [37] Irmayanti, “Perancangan Sistem Informasi Penyewaan Thermoking di PT . Moderen Prima dengan Flask Python,” vol. 1, no. 1, pp. 19–28, 2023.
 - [38] U. S. Putri, S. Informasi, J. Timur, M. Stok, and U. D. Sayur, “Pembuatan Aplikasi Usaha Dagang Sayur Berbasis Website Menggunakan PHP dan

- MYSQL JURNAL MEDIA INFORMATIKA [JUMIN],” vol. 7, no. 1, pp. 77–83, 2026.
- [39] I. G. Hermawati Cahyaningrum, Nurhayati, Nurmili, Risma F. Suneth, Sirajuddin and dan A. M. Agus Hafid, Ismon Lenin, “Penyakit Moler Pada Bawang Merah,” vol. 8, no. 2, pp. 152–155, 2023, doi: 10.33087/jagro.v8i2.213.
- [40] D. Sintasari, S. Ritawati, N. I. Muztahidin, and K. Roidelindho, “RESPONS PERTUMBUHAN BIBIT BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L .) TERHADAP PENGGUNAAN KOMPOSISI MEDIA TANAM DAN INTERVAL PENYIRAMAN Growth Response of Shallot Seedlings (*Allium ascalonicum* L .) To The Use of Growing Media and Water Application,” vol. 22, no. 1, 2025.
- [41] A. Pongu, L. Manang, and A. Sumiati, “REVIEW PENYAKIT LAYU FUSARIUM DAN PENGENDALIANNYA PADA BAWANG MERAH (*Alium escalonicum* L .),” vol. 24, no. 3, pp. 87–92, 2024.
- [42] P. N. Indonesi, “Pengendalian Penyakit Moler (Layu Fusarium) Pada Tanaman Bawang Merah,” 2025. [Online]. Available: https://nufarm.com/id/penyakit_moler/
- [43] K. Kaary, W. Rumahlewang, and G. N. C. Tuhumury, “Kejadian Penyakit Pada Tanaman Bawang Merah (*Allium cepa*) Di Pulau Lakor Kabupaten Maluku Barat Daya,” vol. 3, pp. 1–7, 2022.
- [44] Nufarm, “Pengendalian Penyakit Bercak Ungu (Trotol) Pada Bawang Merah Dengan SUMILEX 50 WP,” Nufarm Indonesia. [Online]. Available: https://nufarm.com/id/penyakit_bercak_unggu/
- [45] S. W. Budiarti, H. Cahyaningrum, and A. Setyo, “Inventarisasi Penyakit Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L .) Varietas Lokananta Asal Biji (True Shallot Seed) Disease Inventory of Shallots (*Allium ascalonicum* L .) Variety of Lokananta from Seed (True Shallot Seed),” vol. 3, no. 2, pp. 143–153, 2022.
- [46] F. and R. A. Ontario Ministry of Agriculture, “Onion Diseases / Onions –

- Diseases,” CropIPM. [Online]. Available: <https://cropipm.omafra.gov.on.ca/en-ca/crops/onions/diseases/>
- [47] S. Hartono, S. Sulandari, S. Somowiyarjo, and A. Kandito, “Double Infection of Onion yellow dwarf virus and Shallot latent virus in Garlic from Several Regions in Indonesia,” vol. 25, no. 1, pp. 40–47, 2021, doi: 10.22146/jpti.62818.
 - [48] H. Tuna, T. Ali, and K. Savaş, “Occurrence of leek yellow stripe virus and onion yellow dwarf virus from edible Allium plants in the south Marmara region of Turkey,” *3 Biotech*, vol. 11, no. 12, pp. 1–8, 2021, doi: 10.1007/s13205-021-03067-1.
 - [49] Z. Laboratoire, “Onion Yellow Dwarf Virus (disease description),” ZeriMar Laboratoire. [Online]. Available: <https://www.zerimarlaboratoire.com/predicts-plant-diseases-item/oydv-cebolla?srsltid>
 - [50] K. H. Hanif, F. D. Silalahi, and A. Fadllullah, “IMPLEMENTASI SISTEM PAKAR UNTUK DIAGNOSIS HAMA TANAMAN,” vol. 1, no. 1, pp. 40–47, 2026.
 - [51] R. Fitria and M. Ikhwan, “Sistem Informasi Pengukuran Matriks Iso Usability Testing Berbasis Web: Studi Kasus Shopee,” *J. Inform. Kaputama*, vol. 7, no. 2, pp. 166–173, 2023, doi: 10.59697/jik.v7i2.52.
 - [52] S. Sathyanarayanan and B. R. Tantri, “Confusion Matrix-Based Performance Evaluation Metrics,” vol. 27, no. 4, 2024.
 - [53] R. Zulfa, F. Mahyudin, and A. Hasibuan, “Penerapan Metode Logistic Regression dalam Sistem Prediksi Risiko Stunting Anak Berbasis Web,” vol. 10, no. 1, pp. 190–203, 2025.
 - [54] A. Rahayu, “Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D): Pengertian, Jenis dan Tahapan,” vol. 4, no. 3, pp. 459–470, 2025, doi: 10.54259/diajar.v4i3.5092.
 - [55] Nurhandayani, R. Rasyid, A. T. Sumpala, and R. Zubaedah, “Rancang Bangun Sistem Pakar Berbasis Web untuk Diagnosa Penyakit,” vol. 2, pp. 28–35, 2025.